

## ABSTRAK

**Lina Inayatul Ulfa (1710110157)** “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus Anak Tunarungu Kelas VII Di SMPLBS Sunan Muria Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) implementasi pembelajaran jarak jauh melalui media video pembelajaran PAI untuk anak tunarungu di SMPLBS Sunan Muria Dawe Kudus. (2) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui media video pembelajaran untuk anak tunarungu di SMPLBS Sunan Muria Dawe Kudus.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan meneliti langsung ke tempat penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan (*Verification*).

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti, maka peneliti mengemukakan bahwa: 1) Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui media video pembelajaran untuk anak tunarungu kelas 7 di SMPLB Sunan Muria dilakukan dengan 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Langkah-langkah yang dilakukan *pertama* guru membuat video langsung sendiri atau video diambil dari *youtube*. Dalam penyampaian video pembelajaran guru menggunakan gerak bibir dan gerak tubuh, *kedua* guru mengirim materi dalam bentuk video pembelajaran melalui grup kelas *whatsapp*, *ketiga* guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik dari materi yang sudah disampaikan dengan memberikan tugas kepada siswa. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran jarak jauh PAI melalui media video pembelajaran untuk anak tunarungu. Faktor pendukung yaitu guru diberikan pelatihan khusus dalam penggunaan media berbasis IT (ilmu teknologi) dan pihak sekolah memberikan bantuan subsidi kuota internet. Faktor penghambat berasal dari siswa, guru, orang tua, dan sarana prasarana. *Pertama* pihak siswa yang mengalami hambatan dalam pendengaran sehingga kesulitan dalam memahami materi, *kedua* pihak guru yang bukan lulusan dari pendidikan khusus sehingga kesulitan dalam berkomunikasi dan menyampaikan materi dengan bahasa isyarat, *ketiga* pihak orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga berdampak pada anak menjadi tidak semangat dalam belajar karena kurang motivasi, *keempat* pihak sarana prasarana yang kurang mendukung yaitu Handphone (Hp) yang terkadang dibawa orang tua bekerja.

**Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Media Video, PAI, ABK, Tunarungu.**